

LAPORAN **KINERJA** 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

LAPORAN KINERJA

BPTP JAWA TIMUR

2022

LEMBAR JUDUL



BADAN LITBANG PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)
JAWA TIMUR

LAPORAN KINERJA

IDENTITAS BUKU

BPTP JAWA TIMUR

Tahun 2022

Penanggung Jawab

Dr. Atekan, SP, M.Si

Penyusun:

Dr. Gunawan, M.Si

Ratih Sandrakirana, SP, M.Sc

Galuh Agung Sadewa, S.Tr.P

Indriana Ratna Dewi, SP

Hendiva Winar, SE

Fifin Diyanti, SE



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur
2022

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja BPTP Jawa Timur merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran yang telah diamanahkan kepada instansi ini untuk mendukung perwujudan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 29 Tahun 2014 mengenai tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja (LAKIN) ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permenpan-RB) No. 53 Tahun 2014 dengan tujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai pada tahun Tahun 2021.

Mengacu kepada indikator-indikator yang telah tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala BPTP Jatim dengan Kepala Badan Litbang Pertanian Tahun 2021 serta dokumen Renstra BPTP Jawa Timur periode 2020-2024, terdapat 3 sasaran utama dan 4 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) Utama yang menjadi parameter keberhasilan pelaksanaan kinerja di lingkup BPTP Jatim pada Tahun Anggaran 2022. Selain itu terdapat 9 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) Kegiatan tambahan yang pada akhirnya turut menentukan keberhasilan pelaksanaan kinerja instansi ini.

Pada akhirnya, Lakin BPTP Jawa Timur TA. 2022 ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan evaluasi bagi kinerja instansi pada tahun ini sekaligus sebagai bahan acuan untuk pengambilan kebijakan dan perbaikan kinerja instansi pada Tahun Anggaran yang akan datang.

Malang, Januari 2023

Kepala Balai,

Dr. Atekan, SP, M. Si

DAFTAR ISI

Contents	
LEMBAR JUDUL	i
IDENTITAS BUKU	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	viii
BAB I_PENDAHULUAN	1
BAB II_PERENCANAAN KINERJA.....	8
2.1. Perencanaan Strategis	8
2.1.1. Visi BPTP Jawa Timur.....	8
2.1.2. Misi BPTP Jawa Timur	8
2.1.3. Tujuan.....	9
2.1.4. Sasaran Program BPTP Jawa Timur	9
2.1.5. Program dan kegiatan BPTP Jawa Timur.....	9
2.1.6. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK).....	9
2.2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	10
BAB III_AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
3.1. Capaian Kinerja Balitbangtan	12
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020 – 2024.....	12
3.1.2 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021.....	27
3.2 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2022	28
BAB IV	49
PENUTUP.....	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra BPTP Jawa Timur Tahun 2021	14
Tabel 2. Capaian Kinerja Indikator 1	16
Tabel 3. Hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan periode 2018 - 2022.....	16
Tabel 4. Capaian Kinerja IKS 3	24
Tabel 5. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Sasaran Strategis 2.....	25
Tabel 6. Target, Realisasi dan Capaian Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) 1 Sasaran Strategis 2.....	26
Tabel 7. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021	27
Tabel 8. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPTP Jawa Timur Tahun 2022	29
Tabel 9. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja.....	29
Tabel 10. Target dan Realisasi PNB TA. 2022.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi BPTP Jawa Timur	3
Gambar 2. Sebaran SDM Pemangku Jabatan Fungsional Khusus	4
Gambar 3. Sebaran SDM Pemangku Jabatan Fungsional Umum	4
Gambar 4. Sebaran SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	5
Gambar 5. Luas lahan dan Bangunan.....	5
Gambar 6. Kegiatan Pertanian Perkotaan Hasil Pendampingan BPTP Jawa Timur	19
Gambar 7. Aneka hasil usahatani Shorgum di Lamongan.....	21
Gambar 8. Pertanaman VUB Bawang Merah Tajuk di Nganjuk (kiri), Kordinasi dengan Disperta Nganjuk	23
Gambar 9. Capaian kinerja BPTP Jatim dalam Screenshoot Dashboard Aplikasi SMART	27

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	51
<i>Lampiran 2</i>	54
<i>Lampiran 3</i>	56

IKHTISAR EKSEKUTIF

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BPTP Jatim tahun 2022 sangat baik, dengan tingkat capaian kinerja di atas 100 %. Berdasarkan pengukuran yang dilakukan, capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) sasaran berkisar 100-200% dari target yang ditentukan dengan rerata capaian sebesar 127,53%. Capaian ini termasuk dalam kategori sangat berhasil. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian lima indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) tersebut adalah Rp **14.497.525.000** dengan realisasi keuangan per 31 Desember 2022 sebesar Rp **13.918.691.209**, - (96,01%). Keberhasilan ini diukur dari capaian kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi. Hasil itu merupakan modal dasar penting yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan, dengan memperhatikan faktor pendorong dan penghambatnya.

Untuk meningkatkan visibilitas tingkat capaian, tampaknya perlu dilakukan kegiatan khusus untuk mengukur outcome pada TA 2022, terutama untuk kegiatan-kegiatan *multi years* yang telah berjalan lebih dari satu tahun.

BAB

1



Kementerian Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Permentan no 20 tahun 2013, tugas BPTP adalah adalah (1) melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian daerah, (2) Pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (3) serta pengembangan teknologi pertanian dan diseminasi.

Selaras dengan tugas pokok dan fungsi BPTP, maka keberadaan BPTP Jawa Timur dalam pembangunan agribisnis di wilayah Jawa Timur terutama dalam melakukan pengkajian komoditas strategis Kementerian Pertanian dan pengkajian berbagai komponen teknologi yang dihasilkan Balai Besar/Balai Penelitian/Loka Penelitian untuk menghasilkan teknologi spesifik lokasi yang siap dikembangkan dan diadopsi oleh para pelaku agribisnis. Ke depan, BPTP Jawa Timur diharapkan melakukan program pengkajian yang komprehensif dan terpadu baik yang bersifat teknis, bisnis, kelembagaan, kebijakan dan pasar.

Dalam menjalankan tupoksinya, BPTP Jawa Timur didukung oleh 86 orang PNS yang terdiri atas 2 orang pejabat structural yang dalam hal ini terdiri atas Kepala Balai dan Kasubbag TU, 52 orang fungsional umum, 19 orang penyuluh dan calon penyuluh, 17 orang penyuluh, 2 orang Pengawas Benih Tanaman, 1 orang Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman, 3 orang tenaga teknis, 1 orang pustakawan, 2 orang pranata keuangan, 1 orang calon analis kepegawaian. Selain itu, terdapat 1 orang peneliti pertama dan calon peneliti yang saat ini sedang berada dalam tahap pengusulan untuk beralih ke fungsional umum. Selain itu, BPTP Jawa Timur dilengkapi dengan enam Laboratorium (kultur biak, tanah, benih, pasca panen, agronomi dan HPT), sebuah UPBS, Perpustakaan Model, lahan KP Mojosari seluas 25 ha, Kantor Malang termasuk KP Karangploso seluas 8 Ha, serta sebuah Laboratorium Diseminasi Wonocolo yang dilengkapi dengan Radio Khusus Penyuluhan, kandang ternak, kandang sapi, fasilitas teknologi informasi (website, SMS center, intranet) dan komunitas jejaring TriMitra. Dengan infrastruktur yang memadai BPTP Jatim dapat mendukung pembangunan pertanian di daerah. Dukungan database wilayah, seperti peta AEZ dan status kesuburan lahan, paket rekomendasi teknologi, ketersediaan benih sumber, pupuk organik, dan alsintan serta sumber referensi digital, memposisikan BPTP Jatim sebagai salah satu pilar sumber informasi dan penyedia teknologi pertanian yang penting.

Melalui peningkatan kompetensi SDM yang terus-menerus dibangun menuju lembaga bersertifikasi KAN, wilayah bebas dari korupsi, meningkatkan eksistensi BPTP Jatim dan semakin diperhitungkan oleh Pemerintah Daerah. Hal ini tercermin dengan makin intensifnya kerjasama dengan stakeholders dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur.

Meskipun BPTP Jatim telah menunjukkan kinerja yang signifikan di tingkat nasional dan daerah, tetapi masih banyak sektor yang perlu ditingkatkan kinerjanya. Peran BPTP Jatim dalam pembangunan agribisnis di daerah selama ini masih menitikberatkan pada kegiatan-kegiatan *on-farm*. Ke depan, industri hilir berbasis bahan baku lokal dengan pengembangan melalui teknologi informasi yang modern:

digitasi *one touch*, menjadi bagian tantangan dan kiprah BPTP Jatim ke depan menuju lembaga inovasi pertanian berkualitas internasional.

Selaras dengan tugas pokok dan fungsi BPTP, maka keberadaan BPTP Jawa Timur dalam pembangunan agribisnis di wilayah Jawa Timur terutama dalam melakukan pengkajian komoditas strategis Kementerian Pertanian dan pengkajian berbagai komponen teknologi yang dihasilkan Balai Besar/Balai Penelitian/Loka Penelitian untuk menghasilkan teknologi spesifik lokasi yang siap dikembangkan dan diadopsi oleh para pelaku agribisnis. Ke depan, BPTP Jawa Timur diharapkan melakukan program pengkajian yang komprehensif dan terpadu baik yang bersifat teknis, bisnis, kelembagaan, kebijakan dan pasar.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BPTP mempunyai fungsi untuk melaksanakan:

- a. Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- b. Melaksanakan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- c. Penyiaran paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan untuk bahan materi penyuluhan pertanian.
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Sebagai instansi pemerintah, BPTP Jawa Timur berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga, ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja BPTP Jawa Timur dalam satu anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi dimaksudkan untuk menjawab berbagai persoalan pertanian lokal, Jawa Timur menggunakan berbagai inovasi teknologi yang telah dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian. Berbagai inovasi tersebut dilakukan pengkajian, guna melihat kesesuaiannya untuk diterapkan secara spesifik lokasi. Pengkajian dilapangan dapat dilakukan dengan cara melakukan demonstrasi plot (*demplot*), uji varietas maupun skala lebih luas melalui demonstrasi farm (*demfarm*). Agar teknologi spesifik yang telah dikaji tersebut dapat dengan cepat diadopsi oleh pengguna, disusun berbagai materi teknologi yang kemudian didiseminasikan secara luas. Proses diseminasi ditingkat pengguna dilakukan melalui penyebaran media informasi tercetak (*poster*, *leaflet*, *brosur*, *surat kabar*), elektronik (*Keping VCD/DVD*, *Radio* dan *Siaran Televisi*), *Media Online (Website)* maupun melalui pameran inovasi teknologi, *temu lapang* dan *gelar teknologi* yang dapat disaksikan langsung oleh pengguna.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BPTP menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi dan pihak terkait yaitu lembaga pemerintah, swasta, Perguruan Tinggi dan petani. Mitra hubungan BPTP terhimpun dalam Komisi Teknologi Pertanian yang dalam melaksanakan kegiatannya dibentuk Tim Teknis Teknologi Pertanian. Beberapa tugas Tim Komisi Teknologi Pertanian yaitu: a) Menetapkan kebijakan-kebijakan strategis di bidang penyiapan dan penerapan teknologi pertanian di wilayah Jawa Timur, b) Memberikan arahan dan saran-saran

dalam pelaksanaan pengkajian teknologi pertanian, c) melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengkajian dan penerapan teknologi pertanian disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat petani, sektor swasta dan pengguna lain, d) Memberikan rekomendasi dan umpan balik terhadap proses penyiapan dan penerapan teknologi.

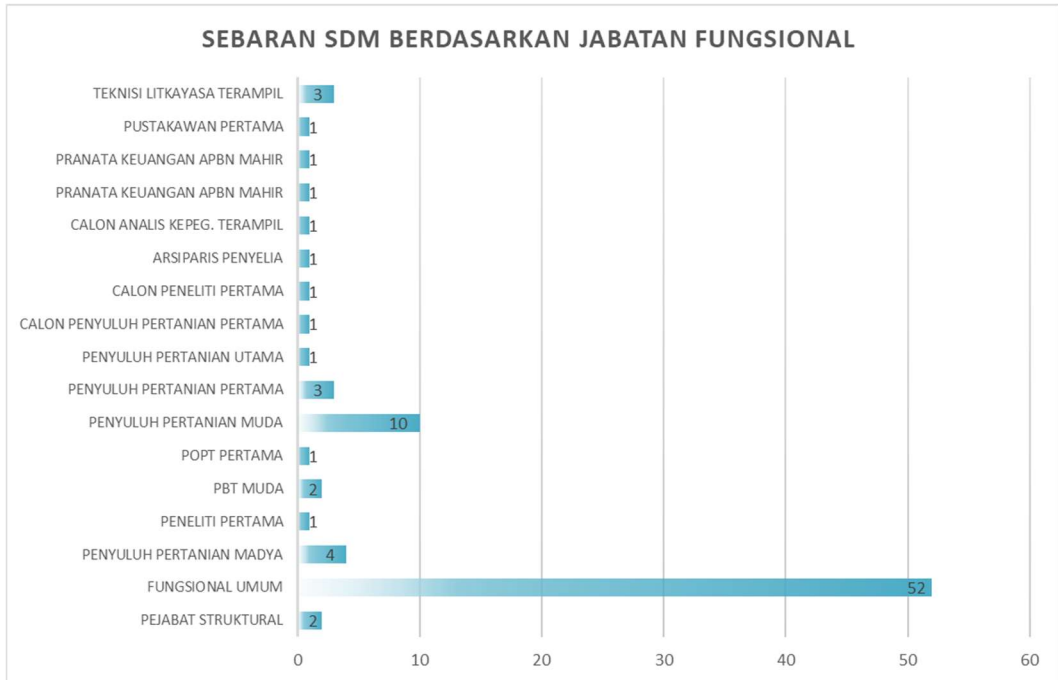
Sejak tahun 2021, struktur organisasi BPTP Jawa Timur yang semula mengikuti SK Mentan Nomor 798/Kpts/OT.210/12/94 mengalami sedikit perubahan dengan terbitnya SK Mentan terbaru No.: 350/Kpts/OT.210/6/2021. Kepala Balai dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari secara formal dibantu oleh satu orang pejabat eselon empat, yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang membawahi Sub koordinator Program dan Evaluasi serta Subkoordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (Gambar 1).



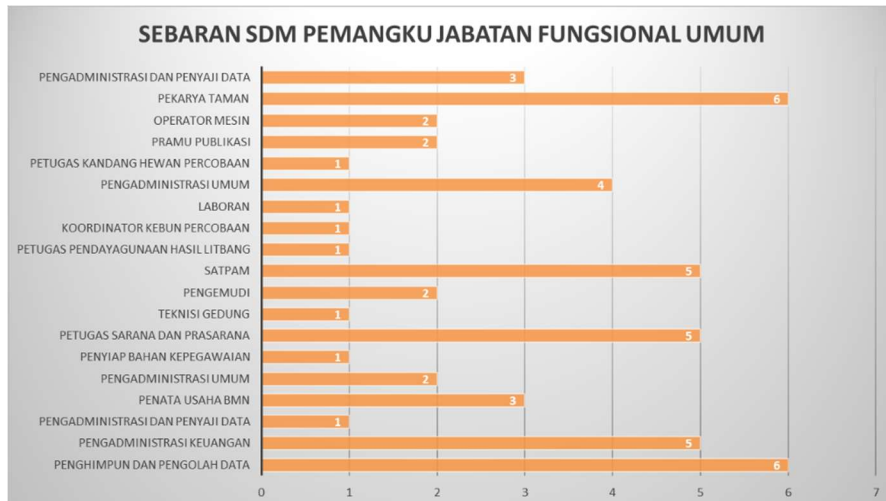
Gambar 1. Struktur organisasi BPTP Jawa Timur

Sumber kekuatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur diantaranya dalam hal dukungan sumberdaya manusia, baik kuantitasnya, maupun

kualitas dan kinerjanya. Jumlah pegawai BPTP Jakarta pada akhir tahun 2021 secara keseluruhan sebanyak 86 orang. Keragaan pegawai PNS BPTP Jatim pada akhir tahun 2021 disajikan pada gambar 2 dan 3 berikut:

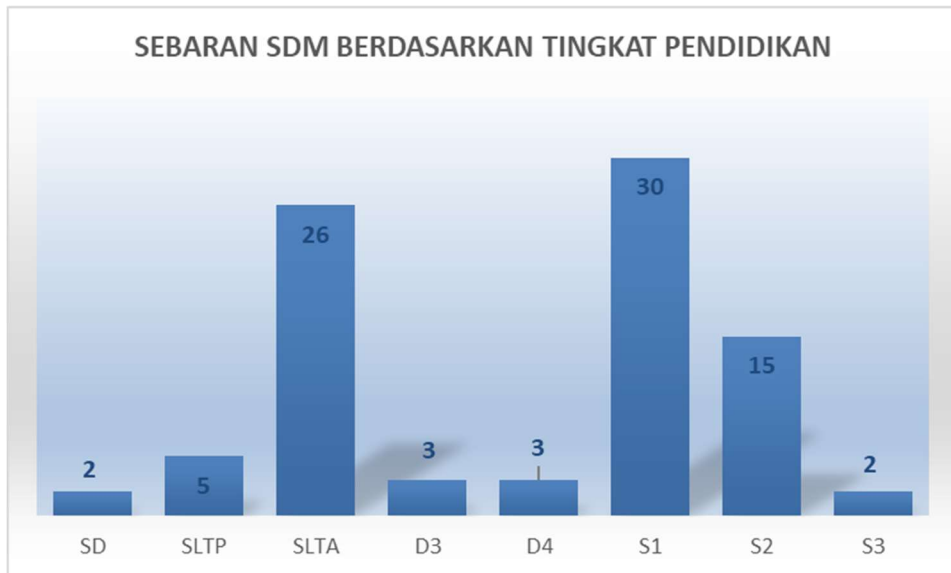


Gambar 2. Sebaran SDM Pemangku Jabatan Fungsional Khusus

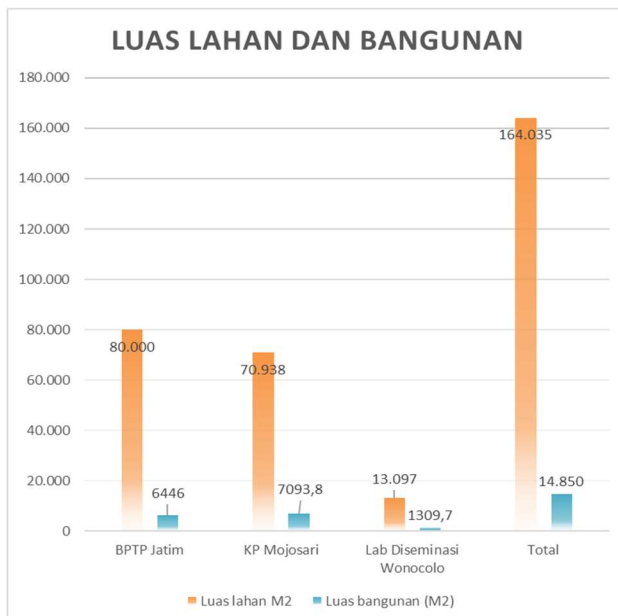


Gambar 3. Sebaran SDM Pemangku Jabatan Fungsional Umum

Gambar 4. Sebaran SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sebagai sarana dan prasarana pendukung, BPTP Jawa Timur memiliki aset berupa lahan seluas 33,4 Hektar dan bangunan seluas 14,849 Hektar yang terdistribusi di 3 lokasi yang berbeda yaitu di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dan Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya (Gambar 4).



Gambar 5. Luas lahan dan Bangunan

BAB

2



Kementerian Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana operasional Renstra BPTP Jawa Timur merupakan dokumen perencanaan kinerja Balai sebagai Instansi Pemerintah dalam waktu lima tahunan. Untuk mengimplementasikan mandatnya sebagai unit fungsional pusat di daerah, maka kegiatan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian periode 2020-2024 yang dilaksanakan BPTP Jawa Timur sesuai dengan Renstra BBP2TP yaitu mendukung: (1) Program Utama Kementerian Pertanian, (2) Renstra Balitbangtan, (3) Renstra Propinsi Jawa Timur, (4) Renstra BBP2TP, (5) UU No. 18/2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK, (6) Rancangan Peraturan Pemerintah RI tentang Rencana Kerja dan Anggaran Instansi Pemerintah.

Sejalan dengan program utama Kementerian Pertanian, Balitbangtan, BBP2TP dan pembangunan pertanian Provinsi Jawa Timur, program pengkajian BPTP Jawa Timur diarahkan untuk perbaikan dan pemantapan perakitan teknologi serta inovasi pertanian spesifik lokasi untuk 7 komoditas strategis Kementerian Pertanian. Penyediaan inovasi pertanian yang melibatkan berbagai kepentingan secara partisipatif tersebut dilakukan secara partisipatif diarahkan untuk optimasi sumberdaya pertanian dalam memantapkan ketahanan pangan, pengembangan agribisnis, serta kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di wilayah Jawa Timur.

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1. Visi BPTP Jawa Timur

Sejalan dengan Visi Badan Litbang Pertanian dan BBP2TP 2015-2019 untuk menjadi "Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Jawa Timur mendukung pertanian maju, mandiri dan modern", maka visi BPTP Jawa Timur adalah:

"Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Jawa Timur mendukung pertanian maju, mandiri dan modern."

2.1.2. Misi BPTP Jawa Timur

Untuk mencapai visi tersebut, BPTP Jawa Timur telah menetapkan visi sebagai berikut:

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
2. Mewujudkan BPTP Jawa Timur sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.
3. Meningkatkan daya saing produk pertanian dan kesejahteraan petani berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi.
4. Menumbuhkan kemitraan dengan instansi terkait regional dan internasional untuk memberdayakan petani dalam mengelola usahataniya.

2.1.3. Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh BPTP Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholders (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.
3. Memperoleh teknologi adaptif untuk pengembangan komoditas unggulan daerah dalam mendukung usahatani komersial dan agribisnis
4. Menjalin kemitraan dengan instansi terkait regional dan internasional untuk memberdayakan petani dalam mengelola usahatannya.

2.1.4. Sasaran Program BPTP Jawa Timur

Dari tujuan tersebut telah dirumuskan tiga sasaran strategis BPTP Jawa Timur yang disajikan sebagai berikut:

1. Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi
2. Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
3. Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

2.1.5. Program dan kegiatan BPTP Jawa Timur

Pelaksanaan program BPTP Jawa Timur mengacu pada Program Balitbangtan tahun 2020-2024, yaitu "Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi". Kegiatan yang dilakukan oleh BPTP Jawa Timur bersama dengan 33 BPTP lain yang tersebar di seluruh Indonesia bertajuk "Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian". Yang diuraikan menjadi 2 kegiatan utama yang terdiri atas :

- A. Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian yang dijabarkan ke dalam 4 kegiatan :
 1. Diseminasi Teknologi Pertanian
 2. Produksi Benih Padi
 3. Kerjasama Hasil Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
 4. Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)
- B. Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian

2.1.6. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Untuk Periode Renstra Tahun Anggaran 2020-2024 terdapat 3 IKSK BPTP Jawa Timur yang dirumuskan untuk mengukur capaian tiga sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi, yang diukur dengan 2 IKSK, yaitu: (1) Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan; serta (2) Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan;

2. Sasaran Kegiatan 2 : Terwujudnya Birokrasi Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, yang diukur dengan 1 IKSK, yaitu: (1) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur ;
3. Sasaran Kegiatan 3 : Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, yang diukur dengan 1 IKSK, yaitu: Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku).

2.2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Tahun 2021 merupakan tahun yang sangat dinamis terkait dengan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan realokasi anggaran harus dilakukan untuk mendukung upaya pemerintah dalam menanggulangi dampak negatif pandemi tersebut. Sepanjang tahun 2021 , BPTP Jatim telah mengalami 8 kali revisi anggaran yang pada akhirnya berdampak pula terhadap target kinerja instansi termasuk di dalamnya adalah target kinerja instansi yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Jawa Timur.

Dalam dokumen yang ditanda tangani oleh Kepala BBPTP Jawa Timur dan Kepala Badan Litbang Pertanian tersebut termuat pogram, sasaran strategis, indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) dan target yang akan dicapai beserta dengan alokasi anggaran pada tahun berjalan. Dokumen PK pertama disusun pada tanggal 17 Desember 2021 setelah pagu anggaran definitif tahun 2022. Setelah itu Revisi PK dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu tanggal 28 April 2022 dan 17 Desember 2022 (Dokumen PK terlampir).

PK awal BPTP Jatim ditandatangani pada tanggal 13 Desember 2022 mencakup 4 IKSK dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 32.561.409.000,-. Pada tanggal 28 April 2022 revisi PK versi pertama dibuat tanpa merubah jumlah IKSK dan alokasi anggaran. Sedangkan PK versi terakhir dibuat pada tanggal 17 Desember 2022 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 15.789.675.000 dengan perubahan target pada IKSK kedua semula 0% menjadi 100% serta penghapusan IKK Peneliti dalam PK dikarenakan adanya perpindahan tupoksi penelitian dari BPTP Jawa Timur ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) per bulan September 2022.

BAB

3



Kementerian Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Keberhasilan pencapaian kinerja BPTP Jawa Timur disebabkan oleh faktor pengawasan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. BPTP Jawa Timur telah melakukan pemantauan terhadap kegiatan di lingkup BPTP Jatim secara berkala, yaitu setiap bulan dan di akhir tahun kegiatan (Laporan akhir tahun). BPTP Jawa Timur juga secara rutin melakukan updating data realisasi keuangan setiap bulan melalui aplikasi i-monev, aplikasi monev anggaran Kemenkeu/ SMART (sesuai Permenkeu No. 214 tahun 2017), e-SAKIP, e-Monev Bappenas setiap bulan. Keberhasilan pencapaian sasaran juga didorong oleh dukungan manajemen penelitian, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data dan sarana penelitian.

Indikator keberhasilan kinerja BPTP Jawa Timur diukur berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan empat kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil: ≥ 100 persen; (2) berhasil: $80 - < 100$ persen; (3) cukup berhasil: $60 - < 80$ persen; dan tidak berhasil: < 60 persen. Berdasarkan kategori keberhasilan, terlihat bahwa rerata capaian kinerja BPTP Jawa Timur pada tahun 2021 sebesar **113,12 %** yang masuk ke dalam kategori **sangat berhasil** yang berarti bahwa secara umum sasaran telah dapat dicapai (diuraikan dalam subbab 3.1).

Proses pemantauan dan evaluasi terhadap capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) telah dilaksanakan secara rutin setiap 3 bulan melalui aplikasi e-sakip. Aplikasi tersebut berfungsi sebagai bagian dari upaya mitigasi untuk mengantisipasi adanya prospek risiko yang mungkin muncul sehingga menyebabkan tidak tercapainya target indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

3.1. Capaian Kinerja Balitbangtan

3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020 – 2024

Capaian kinerja BPTP Jawa Timur berbasis *outcome* sesuai target yang telah ditetapkan berdasarkan manfaat yang diperoleh dari output yang dihasilkan. Dengan demikian, output tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna terutama petani secara optimal. Pengukuran capaian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target fisik masing – masing berdasarkan rumus :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Pada tahun 2022, BPTP Jawa Timur mempunyai dua sasaran kegiatan dengan empat indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK). Hal ini sesuai dengan indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) lima tahunan seperti yang tertuang dalam dokumen Renstra BPTP Jatim periode 2020-2024 yang merujuk pada Dokumen Renstra Kementerian Pertanian Edisi Revisi Kedua, dengan rincian sebagai berikut :

1. Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah). BPTP Jawa Timur melaksanakan kegiatan untuk menilai atau mengetahui kesiapan, kemanfaatan, dampak, dan implikasi sebelum dan/atau sesudah IPTEK diterapkan dengan sasaran pengkajian dalam bentuk inovasi, terutama yang bersifat spesifik lokasi Jawa Timur. Hasil litbang yang dikaji adalah teknologi dan inovasi yang dihasilkan oleh Balit Komoditas. Pengembangan dilakukan terhadap teknologi spesifik lokasi melalui uji kesesuaian dalam aspek teknis, sosial, ekonomi, budaya, dan kelembagaan setempat. Hasil Pengkajian tersebut didiseminasikan untuk **dimanfaatkan oleh pengguna**. Indikator ini dihitung dengan menggunakan rumus:

Σ hasil pengkajian dan pengembangan spesifik lokasi yang dimanfaatkan selama 5 tahun terakhir

2. Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen). Kegiatan untuk menilai atau mengetahui kesiapan, kemanfaatan, dampak, dan implikasi sebelum dan/atau sesudah IPTEK diterapkan dengan sasaran pengkajian dalam bentuk inovasi, terutama yang bersifat spesifik lokasi. Pengembangan dilakukan terhadap teknologi spesifik lokasi melalui uji kesesuaian dalam aspek teknis, sosial, ekonomi, budaya, dan kelembagaan setempat yang **dilakukan pada tahun berjalan**. Indikator ini untuk mengukur output akhir maupun antara yang dihasilkan pada tahun berjalan. Indikator ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\Sigma \text{ output akhir hasil pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian}}{\Sigma \text{ Total output hasil pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian}} \times 100\%$$

3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (Nilai). Zona Integritas Zona Integritas (ZI) merupakan predikat yang diberikan yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Data ini bersumber dari hasil Dokumen hasil evaluasi ZI. Nilai ZI dihitung dengan cara menghitung Mengacu kepada PermenPAN RB yang berlaku yaitu PermenPAN RB no 10 tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 52 tahun

2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBM di lingkungan Instansi Pemerintah.

4. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai). Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Sekretariat Balitbangtan yang tertuang dalam dokumen anggaran. Nilai ini bersumber dari aplikasi SMART DJA dari Kementerian Keuangan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai kinerja adalah :

$$NK = (I \times WI) + (CH \times WCH); \text{ Dimana } I = (P \times WP) + (K \times WK) + PK \times WPK + NE \times WE$$

I = Nilai aspek implementasi

WI = Bobot aspek implementasi

CH = Capaian hasil

P = Penyerapan anggaran

WP = Bobot penyerapan anggaran

K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi

WK = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi

PK = Pencapaian keluaran

WPK = Bobot pencapaian keluaran

NE = Nilai efisiensi

WE = Bobot efisiensi

Target dan realisasi capaian per output (kinerja) BPTP Jawa Timur tahun 2021 yang mendukung perjanjian kinerja BPTP Jawa Timur dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 1. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra BPTP Jawa Timur Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Target	Capaian	Persentase (%)
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Sepsifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	24	36	150
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	100	100	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa	75	75.64	100,85

No	Sasaran	Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Target	Capaian	Persentase (%)
	Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Timur (Nilai)			
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	91.45	101.61
Nilai Rata - rata					113.12

Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) dilakukan dengan membandingkan realisasi yang dicapai pada akhir tahun anggaran dan target Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yang telah ditetapkan pada awal tahun kegiatan. Lebih lanjut pengukuran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) 1

Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)

Pencapaian Indikator Pertama telah berhasil direalisasikan dengan cara melakukan kompilasi dan akumulasi terhadap keseluruhan teknologi hasil penelitian dan pengembangan Badan Litbang Pertanian yang telah berhasil didiseminasikan dan dimanfaatkan oleh Petani di wilayah Jawa Timur selama kurun waktu 5 tahun terakhir (2017-2021).

Realisasi Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) Pertama pada tahun 2021 menunjukkan angka sebanyak **23 teknologi** yang merupakan **Hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan** (100% target telah terealisasi).

Tabel 2. Capaian Kinerja Indikator 1

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Target	Realisasi	%
Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	23	36	156.52

Tabel 3. Hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan periode 2018 - 2022

No	Hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan
1	Model pertanian perkotaan di daerah kumuh dan miskin (kumis)
2	Model pertanian perkotaan di lahan-lahan tidur
3	Model pertanian perkotaan di daerah pemukiman berbasis pekarangan
4	Model pertanian perkotaan di daerah penyangga/ruang terbuka hijau/lahan terbuka perkotaan, jalur hijau/ <i>green belts</i>
5	Teknologi Budidaya Shorgum
6	Teknologi Pembuatan Cookies Shorgum
7	Teknologi Pembuatan Shorgum Ketan Siap Olah
8	Teknologi Pembuatan Beras Sorgum Siap Tanak
9	Teknologi Pembuatan Pop Shorgum
10	Teknologi Pembuatan Tepung Shorgum
11	Teknologi Pembuatan Kecap Manis Shorgum
12	VUB Padi Inpari 32

13	Teknologi Pengolahan Pascapanen Minuman Sari Kunyit
14	Teknologi Pengolahan Pascapanen Kripik Jahe
15	VUB Bawang Merah Batu Ijo
16	VUB Bawang Merah Tajuk
17	Teknologi pengolahan Dodol Mangga
18	Teknologi pengolahan selai mangga
19	Teknologi Pengolahan sirup mangga
20	Teknologi Pengolahan kripik jahe
21	Teknologi pengolahan Sirup Jahe
22	Teknologi pengolahan Jahe instan
23	Teknologi pengolahan kunyit asam
24	Teknologi pengolahan kue kering jahe
25	Teknologi pengolahan cookies kunyit
26	Teknologi pengolahan bolu jahe
27	Teknologi pengolahan gula palma
28	Teknologi olah tanah sempurna;
29	Teknologi Persemaian Dapok
30	Teknologi Jarwo Super
31	Teknologi Pemupukan,
32	Teknologi Pengendalian OPT dengan Drone;
33	VUB Padi Inpari 42
34	VUB Padi Inpari 45
35	VUB Padi Pamelen
36	VUB Padi Inpari 46 NutriZinc

Model pertanian perkotaan di daerah kumuh dan miskin (kumis), Model pertanian perkotaan di lahan-lahan tidur; Model pertanian perkotaan di daerah pemukiman berbasis pekarangan; Model pertanian perkotaan di daerah penyangga/ruang terbuka hijau/lahan terbuka perkotaan, jalur hijau/green belts

Surabaya adalah kawasan metropolitan terbesar kedua di Indonesia setelah Jabode-tabek. Menurut Kementerian Dalam Negeri (Juni 2022), kepadatan penduduk di Ibu Kota Provinsi Jawa Timur ini mencapai 8.867 jiwa per km persegi. Melihat kondisi demografi demikian menunjukkan bahwa kota Surabaya merupakan kawasan padat pemukiman. Sebagai akibat banyaknya variasi lapangan pekerjaan non pertanian dari kaum urban. Namun demikian kota Surabaya masih menyisakan lahan produktif untuk jaga ketahanan pangan sekitar 1.200 hektar. Tepatnya Luas LSD berdasarkan Kepmen ATR/Ka BPN No.1589/SK-HK.02.01/XII/2021 adalah 1.200,38 ha. Namun draft hasil verifikasi Aktual Penyelesaian Ketidaksesuaian LSD pada Oktober 2022, disepakati dipertahankan adalah 56,99 ha. Untuk jaga ketahanan pangan, kota Surabaya perlu perlu kerja keras dan berkolaborasi dengan berbagai Lembaga yang berkompeten dan terstandard untuk urusan tersebut.

BPTP Jatim-BSIP sebagai UPT Kementerian Pertanian yang dipimpin oleh Dr. Atekan, MSi., memiliki otorita wilayah kerja di 29 Kabupaten dan 9 kota yang ada di Jawa Timur. Utamanya untuk pemenuhan kebutuhan pangan sesuai amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012. Oleh karena itu BPTP Jatim berkolaborasi dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) kota Surabaya, Ir. Antiek Sugiharti, MSi. Kolaborasi tersebut dilakukan untuk menilai hasil penerapan instrument rancang bangun pertanian perkotaan (Urban Farming) yang efisien. Artinya setiap warga agar memanfaatkan secara optimal di setiap jengkal lahan yang tersisa agar memproduksi tanaman yang dapat dikonsumsi untuk ketahanan pangan keluarga.

Badan Litbang Pertanian_Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah mengembang-kan Beragam Alternatif Model Rancang Bangun Pertanian Perkotaan. Diantaranya yaitu: 1) Model pertanian perkotaan di daerah kumuh dan miskin (kumis); 2) Model pertanian perkotaan di lahan-lahan tidur; 3) Model pertanian perkotaan di daerah pemukiman berbasis pekarangan; dan 4) Model pertanian perkotaan di daerah penyangga/ruang terbuka hijau/lahan terbuka perkotaan, jalur hijau/green belts

Mengembangkan pertanian di perkotaan dapat menggerakkan komunitas sosial seperti komunitas anak sekolah, komunitas pemuda, masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) atau komunitas ibu rumah tangga. Oleh karena itu, klasifikasi kelompok Urban Farming dibedakan menjadi kelompok Perintis, Komunitas dan Komersial. Lahan-lahan yang bisa dimanfaatkan adalah lahan-lahan yang tersedia di lingkungan seperti halaman sekolah, pinggir jalan, fasum, lahan-lahan tidur di sekitar perumahan dan lahan bekas tanah kas desa (BTKD). Untuk efisiensi ruang, digunakan metode vertikultur, yaitu tanaman ditanam tersusun keatas secara berjenjang. Pengalaman dalam membina urban farming, setiap rumah hendaknya menanam tanaman sayuran/yang dapat dikonsumsi minimal adalah 30 polibag. Manakala samasekali tidak ada lahan, bisa menggunakan budidaya tanpa lahan, yaitu dengan sistem tanam hidroponik.

Pertanian perkotaan masa depan, kini warga sudah mulai memanfaatkan area atap rumah (roof top) yang biasanya digunakan untuk area bersantai bersama keluarga. Namun untuk optimasi, area atap dapat dimanfaatkan sebagai usaha kolam ikan, ternak ayam atau elemen hijau tanaman, ini sekaligus untuk sumber pangan bergizi bagi keluarga. Model Usahatani tersebut dapat ditemui di beberapa kecamatan kota Surabaya. Sebagai contoh kecamatan Kutasari, di poktan Pringgodani, salah satu anggotanya, pak Hari beternak ayam petelur sebanyak 90 ekor dan ayam KUB 25 ekor di area atap rumahnya. Dalam sehari dapat memanen telur sekitar lima hingga enam kilogram. Di anggota yang lain mengusahakan sayuran (cabe, terong, tomat, kelor, kangkung, bayam, sawi) dan aneka tabulampot (jambu biji/air, belimbing, jeruk lemon, kedondong, srikaya, kelengkeng, manga, sirsak dan tanaman toga) di area atap rumah.

Banyak komoditas yang dapat dikembangkan dalam pertanian perkotaan, tidak hanya berproduksi untuk dikonsumsi langsung namun bisa juga untuk produksi

benih atau bibit, yang tidak langsung dikonsumsi. Namun hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Utamanya usaha diarahkan pada komoditas sayuran, tanaman hias, atau bahkan tanaman toga. Contoh yaitu di anggota poktan Mukti Jaya, kelurahan Manukan Kulon, serta poktan Kompak Sejahtera di Kelurahan Benowo. Beberapa anggotanya memiliki keahlian mengusahakan bonsai tanaman hias dengan harga jual paling murah 300 ribu per unit. Peluang usaha tersebut cukup menjanjikan karena permintaan pasar perkotaan yang terus meningkat dan dinamis.



Gambar 6. Kegiatan Pertanian Perkotaan Hasil Pendampingan BPTP Jawa Timur

Teknologi Budidaya Shorgum, Teknologi Pembuatan Cookies Shorgum, Teknologi Pembuatan Shorgum Ketan Siap Olah, Teknologi Pembuatan Beras Sorgum Siap Tanak, Teknologi Pembuatan Pop Shorgum, Teknologi Pembuatan Tepung Shorgum, Teknologi Pembuatan Kecap Manis Shorgum, Mie Shorgum Sayur Instan

Sorgum adalah salah satu tanaman sereal yang saat ini sedang naik daun. Memiliki manfaat yang begitu banyak, antara lain sebagai sumber pangan, pakan ternak, bahan baku industry, bahkan sumber energy biodiesel. Meski demikian belum banyak luasan tanaman sorgum jika dibandingkan dengan tanaman sereal yang lainnya. Di Jawa Timur, salah satu penghasil sorgum adalah kabupaten Lamongan, yang terpusat di 2 kecamatan yaitu kecamatan Babat dan Pucuk. Untuk kecamatan Babat luas tanam sorgum adalah 200 hektar dengan produktivitas 6 ton per hektar. Pada lahan sawah, sorgum biasa ditanam pada MK II, sedangkan pada

lahan tegal pada akhir MP II dan MK I. Sorgum merupakan tanaman yang tidak membutuhkan banyak air.

Kendala dalam usahatani sorgum di wilayah ini, antara lain keterbatasan ketersediaan benih bermutu dan kurangnya pemberian pupuk berimbang pada tanaman sorgum, sehingga penyuluh BPP Babat menitik beratkan pada pendampingan pemeliharaan. Meski demikian, beberapa wilayah sudah dapat memproduksi benih sorgum, antara lain Bioguma 1-2-3, KD-4, Numbu, Suri-4, Ketan merah dan Sorgum Hitam.

BPTP Jawa Timur mendampingi sorgum di kabupaten Lamongan melalui kegiatan KKP3SL tahun 2016 dan KP4S tahun 2017. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara BPTP Jawa Timur, Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Universitas Brawijaya, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan, serta Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur. Salah satunya adalah Sosialisasi dan Pelatihan pasca panen sorgum di desa Patihan kecamatan Babat. Kegiatan ini juga ditindak lanjuti dengan penyerahan alsintan alat penyosok, penepung dan pengayak sorgum. Hingga saat ini alat tersebut masih dipergunakan untuk memproduksi beras sorgum dan tepung sorgum di Unit Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Berbasis Sorgum, pada kelompok Tani Makmur.

Kegiatan ini tak lepas dari peran serta penyuluh BPP Babat, hingga berlanjut pada pembentukan UMKM Rumah Sorgum Indonesia yang memproduksi olahan sorgum antara lain pop sorgum, madumongso, kue kering, mie sorgum, tepung sorgum, minuman bubuk, kecap serta kemasan beras dan ketan sorgum. Bahkan produk limbah dari sorgum juga dimanfaatkan sebagai tanaman hias kering. Pemasaran dilakukan melalui pasar offline maupun online. Dengan potensi kelembagaan ekonomi kecamatan Babat (terdapat koperasi, pasar, asosiasi, pedagang/pengepul, kios saprodi), tidak menutup kemungkinan dapat lebih berkembang lagi.





Gambar 7. Aneka hasil usahatani Shorgum di Lamongan

Bawang Merah Varietas Batu Ijo

Dalam rangka pelaksanaan progam, dilaksanakan pertemuan untuk menyelaraskan kegiatan yang akan dilakukan. Bertempat di Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, pertemuan tersebut dihadiri oleh seluruh pihak yang terlibat dalam Upland Project di Kabupaten Malang, antara lain Kepala BPTP Jawa Timur, Dr. Atekan, SP, M.Si yang didampingi oleh Sub Koordinator Program (Dr. Gunawan, M.Si) dan Ratih Sandrakirana, SP, M.Sc. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (DTPHP) Kabupaten Malang , Ir. Avicenna Medisica Saniputera, MT, MH, Ir. Muhrizal Sarwani M.Sc., Ph.D beserta tim dari Ditjen PSP, dan BRIN.

Dalam pertemuan tersebut, disampaikan bahwa luasan lokasi Upland Project sebesar 300 Hektar di Kecamatan Ngantang dan Pujon. Targetnya adalah pengembangan usahatani bawang merah yang difokuskan pada varietas Batu Ijo mulai dari hulu sampai dengan hilir dengan melibatkan 674 CPCL. Kepala BPTP Jawa Timur, Dr. Atekan, SP, M.Si menyampaikan bahwa selama ini telah banyak pihak yang pernah mendampingi petani di daerah tersebut, salah satunya adalah BPTP Jawa Timur. Selanjutnya koordinasi lebih lanjut dilaksanakan dengan DTPHP Kabupaten Malang. Dalam rangkaian kegiatan ini, tim bergerak menuju 3 lokasi Upland Project. Lokasi tersebut adalah Desa Purworejo di Kecamatan Ngantang, Desa Pujonkidul dan Desa Ngabab, Kecamatan Pujon. Kunjungan lapang ini dilakukan untuk meninjau progress pelaksanaan pembangunan Jalan Usaha Tani, Embung serta kondisi pertanaman bawang merah Batu Ijo yang ada di lokasi.

Teknologi pengolahan Dodol Mangga, Teknologi pengolahan selai mangga, Teknologi Pengolahan sirup mangga, Teknologi Pengolahan kripik jahe, Teknologi pengolahan Sirup Jahe, Teknologi pengolahan Jahe instan, Teknologi pengolahan kunyit asam, Teknologi pengolahan kue kering jahe, Teknologi pengolahan cookies kunyit, Teknologi pengolahan bolu jahe dan Teknologi pengolahan gula palma

BPTP Jawa Timur menghadiri kegiatan Pelatihan Olah Mangga dan Rempah-Rempah yang dilaksanakan di Kabupaten Kediri, tepatnya di Balai Desa Kalipang, Kecamatan Grogol. Kegiatan tersebut diikuti oleh sekitar 30 orang ibu-ibu PKK dan diprakarsai oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri dalam rangka pemberdayaan masyarakat khususnya ibu-ibu untuk dapat berkreasi membuat olahan.

Desa Kalipang merupakan sentra penghasil mangga, kunyit dan jahe dimana selama ini hasil jahe dan kunyit hanya sebatas dikeringkan saja menjadi chip kemudian disetor kepada pengepul untuk dibawa ke pabrik dengan harga perkilo sekitar Rp. 15.000, sedangkan untuk membuat olahan masih belum dilakukan.

Acara dibuka oleh Kasie Perindustrian Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri, Ibu Umi Kulsum. Dalam arahannya beliau mengharapkan ibu-ibu bisa mempraktekkan hasil pelatihan dirumah secara perorangan maupun berkelompok untuk menyongsong dibukanya bandara, fasilitas gratis dari Dinas Perdagangan untuk merk dagang gratis dan pengurusan Nomor Induk Berdagang (NIB) dan produk halal.

Olahan yang dibuat saat pelatihan antara lain berbahan dasar mangga (dodol, selai, sirup), kripik jahe, sirup jahe, jahe instan, kunyit asam, kue kering jahe, cookies kunyit, bolu jahe dan gula palm. Harapannya setelah kegiatan pelatihan akan ada kelompok yang mempunyai usaha baru.

VUB Padi Inpari 32

Ngawi merupakan kabupaten penghasil padi terbesar di Jawa Timur di Tahun 2021. Setidaknya terdapat 4 titik ungit untuk meningkatkan produksi padi di Kabupaten Ngawi yaitu adanya program pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan, memperbanyak penggunaan pupuk organik, adanya El-farm (Elektrifikasi Pertanian) yang memungkinkan petani bisa menanam 3 kali dalam satu tahun, serta penggunaan Varietas Unggul Baru Inpari 32 yang banyak ditanam oleh petani di wilayah Kabupaten Ngawi. Hal ini terungkap pada kegiatan survey di Kecamatan Geneng dan Karanganyar serta FGD yang telah dilaksanakan pada tanggal 19-20 Oktober 2022 di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Hadir pada kegiatan tersebut Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi, Kabid dan Kasie Tanaman Pangan, Kabid Penyuluhan, Koordinator Jabfung Penyuluh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta Koordinator BPP dan Penyuluh. Turut hadir pula Ir. Rachmat Hendayana, MS (Peneliti), Yanuar (Lolit Tungro) dan Tim dari BPTP Jatim yang terdiri dari Abu Bakar, S.Pt, MM, Ir. Dwi Wahyu Astuti, M,Si dan Ardiansyah, S.ST. Kegiatan survey dan FGD dilakukan untuk menggali pola kelembagaan dalam hilirisasi teknologi inovatif komoditas Padi dan umpan baliknya sebagai dukungan dari semua pihak termasuk BSIP kedepan agar pertanian di Kabupaten Ngawi semakin maju.

Teknologi Pengolahan Pascapanen Minuman Sari Kunyit dan Teknologi Pengolahan Pascapanen Kripik Jahe

Kelompok Wanita Tani (KWT) "Matahari" merupakan KWT yang berasal dari Desa Tegalondo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kelompok Wanita Tani merupakan kelompok tani yang anggotanya para perempuan yang melaksanakan usaha di bidang pertanian, para istri petani yang juga anggota kelompok tani. KWT

memegang peranan yang sangat penting, terutama untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga sehingga diperlukan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan, seperti yang dilakukan oleh KWT "Matahari".

Pagi ini KWT "Matahari" melaksanakan kunjungan ke BPTP Jawa Timur dengan peserta sekitar 30 orang dengan didampingi PPL. Kunjungan tersebut dilaksanakan untuk menindaklanjuti agenda pertemuan rutin KWT "Matahari" dengan kegiatan didalam kelompok berupa olahan pasca panen pertanian, masih banyak jenis inovasi olahan rempah yang belum dikuasai. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Laboratorium Pasca Panen BPTP Jawa Timur dengan narasumber Tri Ari Ratnawati, SP. Dalam kegiatan tersebut, narasumber memberikan pelatihan tentang olahan pasca panen berbagai komoditas rempah seperti jahe, kencur, kunyit, dan temulawak. Adapun olahan yang dipraktekkan antara lain permen, manisan, minuman sari kunyit, dan kripik jahe.

VUB Bawang Merah Tajuk

Bawang merah varietas "Tajuk" merupakan salah satu primadona komoditas bawang merah. Bukan tanpa alasan, varietas Tajuk dikenal sebagai varietas yang memiliki keunggulan adaptif di semua musim, aroma dan citarasa yang khas dengan hasil umbi per hektar mencapai 16 Ton. Keunggulan tersebut menjadikannya dominan ditanam di Kabupaten Nganjuk. Bahkan varietas Tajuk juga menyebar ke luar daerah, seperti Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan daerah lainnya. Hal itu terungkap dari hasil survey dan Focus Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan pada tgl 19-20 Oktober 2022.

Hadir dalam kegiatan tersebut dari BPTP Jawa Timur Dr. Gunawan, M.Si, Ali Ari Widodo, SP, M.Si dan Ajun Prayitno, S.ST, M.Sc. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kabid Produksi dan Perijinan Usaha Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk, Koordinator Jabfung Penyuluh, Kordinator BPP, Penyuluh serta Tim dari Universitas Hasanudin dan BBPP Batangkaluku. Survey dan FGD dilakukan untuk menggali pola kelembagaan dalam hilirisasi teknologi inovatif komoditas bawang merah di Kabupaten Nganjuk. Hasil dari kegiatan FGD tersebut turut merekomendasikan perlunya dukungan dari semua pihak termasuk BSIP kedepan agar pertanian di Kab. Nganjuk semakin maju.



Gambar 8. Pertanaman VUB Bawang Merah Tajuk di Nganjuk (kiri), Kordinasi dengan Disperta Nganjuk

Teknologi olah tanah sempurna; Teknologi Persemaian Dapok, Teknologi Jarwo Super; Teknologi Pemupukan, Teknologi Pengendalian OPT dengan Drone; VUB Padi Inpari 42; VUB Padi Inpari 45; VUB Padi Pamelen; VUB Padi Inpari 46 NutriZinc

Pada Tahun Anggaran 2021, BPTP Jawa Timur melaksanakan kegiatan Demfarm Padi khusus dan padi spesifik lokasi di 9 kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur. Dalam kegiatan ini, dilakukan diseminasi paket teknologi budidaya padi hasil penelitian dan pengembangan Badan Litbang pertanian. Paket teknologi tersebut terdiri atas 9 komponen teknologi yang didiseminasikan di 9 lokasi melalui demfarm seluas 10 hektar di masing – masing lokasi.

Tabel 4. Capaian Kinerja IKSK 3

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Target	Realisasi	%
Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	100	100	100

Pada tahun anggaran 2022, terdapat dua judul kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan di BPTP Jawa Timur dengan target output utama berupa 2 teknologi dan 28 ton benih sumber padi. Lebih lanjut uraian capaian hasil pelaksanaan kedua kegiatan tersebut diuraikan di bawah ini :

1. Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi

Kegiatan produksi benih sumber tahun 2022 dilaksanakan di 3 lokasi yaitu :

- a. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (**IP2TP**) Mojosari, kegiatan dilaksanakan 2 musim MK I 2022 dan MH 2022/2023
- b. Kelompok Tani Bina Makmur, Desa Kendal Payak Kecamatan Pakisaji kabupaten Malang dilaksanakan pada MK II 2022
- c. Kelompok Tani Asri 4, Desa Asrikaton, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang dilaksanakan pada MH 2022/2023

Untuk mendapatkan benih sumber padi bersertifikat telah dilaksanakan SOP perbenihan mulai dari budidaya sampai dengan proses pasca panen sehingga diperoleh benih dengan bersertifikat dengan label Benih Dasar (BD) dan benih Pokok (BP).

Kegiatan yang dilaksanakan di IP2TP Mojosari pada MK I 2022 telah selesai panen dan dihasilkan benih sumber sebanyak 2.820 kg dan 130 GKP. Untuk kegiatan perbenihan yang dilaksanakan di Kelompok Tani Bina Makmur, Desa Kendal Payak Kecamatan Pakisaji kabupaten Malang telah dihasilkan 19.050 kg GKP atau sekitar

15.240 kg Calon benih (dengan asumsi rendemen 80%). Gabah Kering Panen hasil dari penanaman di lokasi Kelompok Tani Makmur masih dalam proses Penjemuran untuk mendapatkan kadar air sesuai dengan standar benih sumber. Penjemuran berjalan lambat dikarenakan panen dilaksanakan pada musim hujan. Dari total target 28 ton benih sumber yang ditetapkan untuk TA. 2022, dapat direalisasikan sebanyak 30 ton benih sumber padi. Selain ini dari kegiatan ini telah dihasilkan 1 paket teknologi produksi benih sumber spesifik lokasi.

2. Kegiatan Pemanfaatan dan Pengelolaan Pakan Ternak

Pada kegiatan ini, jenis ternak yang dibudidayakan adalah ayam Kampung UNGgul Badan Litbang Pertanian. Sebagai bentuk output dari hasil kegiatan pengkajian spesifik lokasi telah dihasilkan dua paket teknologi yang terdiri atas : 1) Formulasi jamu herbal untuk meningkatkan imunitas ayam; dan 2) Formulasi pakan menggunakan magot sebagai substitusi konsentrat untuk meningkatkan produksi telur.

Sasaran 2: Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Sasaran strategis kedua ini dituangkan dalam satu indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yang berbunyi:

Tabel 5. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Sasaran Strategis 2

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur	Nilai	75	75,64	100,85

Penilaian ZI dilakukan berdasarkan Permen PAN-RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perrrhahan atas Peratur dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBKIWBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah. Penilaian dibagi dalam dua indikator utama, yaitu indikator pengungkit dan indicator hasil.

Indikator Pengungkit dengan bobot 60% terdiri dari 6 komponen yaitu: manajemen perubahan (8%), Penataan Tatalaksana (7%), Penataan Sistem Manajemen Sumberdaya Manusia (SDM) (10%), Penguatan Akuntabilitas (10%), Penguatan Pengawasan (15%), Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10%). Indikator Hasil dengan bobot 40% terdiri dari dua komponen, yaitu: birokrasi yang bersih dan akuntabel (22,5 %), Pelayanan Publik yang Prima (17,5 %).

Pada TA. 2022, target realisasi nilai ZI untuk BPTP Jatim telah ditetapkan sebesar 75%. Berdasarkan hasil penilaian mandiri yang dilakukan oleh tim asesor yang dibentuk oleh Badan Litbang Pertanian dihasilkan nilai ZI sebesar 75,64, terdiri dari indikator pengungkit dengan nilai sebesar 45,10 dan indikator hasil dengan nilai sebesar 30,54. Berdasarkan peraturan Menteri PAN-RB Nomor 10 tahun 2019, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman pembangu nan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, nilai minimal untuk ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat WBK dari Kementerian PAN-RB adalah 75 dengan nilai pengungkit minimal 40 dan nilai pada masing-masing area minimal 60%.

Sasaran 3: Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang AKuntabel dan Berkualitas

Sasaran dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian terdiri dari indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK): Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku).

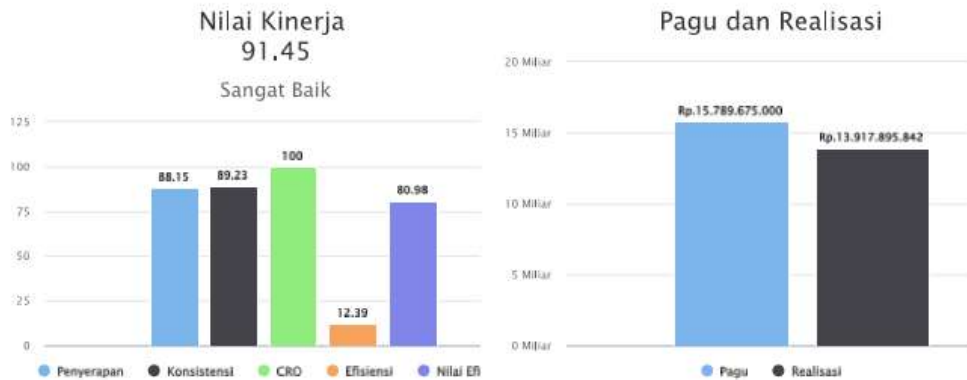
Tabel 6. Target, Realisasi dan Capaian Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) 1 Sasaran Strategis 2

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku)	nilai	90	91,45	101,61

Nilai Kinerja Anggaran adalah adalah nilai yang menggambarkan kinerja anggaran tahun anggaran berjalan untuk menyusun rekomendasi dalam rangka mendukung upaya peningkatan kinerja anggaran pada tahun berikutnya. Pada tahun 2021, nilai kinerja BPTP Jatim telah dievaluasi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga. Untuk Tahun Anggaran 2021, BPTP Jatim mendapatkan Nilai Kinerja sebesar **91,45** atau sebesar 101,61 dari target yang ditetapkan pada dokumen PK. Dengan demikian capaian kinerja BPTP Jatim bisa dikategorikan **sangat baik** bila merujuk kepada pasal **38** PMK 22 Tahun 2021 dimana kategorisasi nilai ditentukan sebagai berikut:

1. NK >90% dikategorikan Sangat Baik
2. 80% > NK ≤ 90% dikategorikan Baik
3. 60% > NK ≤ 80% dikategorikan Cukup atau Normal
4. 50% > NK ≤ 60% dikategorikan Kurang
5. NK ≤50% dikategorikan Sangat Kurang

Faktor pendukung capaian ini adalah adanya evaluasi secara berkala atas rencana aksi bulanan, efisiensi terhadap anggaran serta konsistensi penyerapan terhadap RPD.



Gambar 9. Capaian kinerja BPTP Jatim dalam Screenshoot Dashboard Aplikasi SMART

3.1.2 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021

Pencapaian IKSK 1 pada tahun 2022 memiliki jumlah yang sama bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021, dimana jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan berjumlah 36. Hal ini menunjukkan ada konsistensi capaian kinerja BPTP tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Sedangkan untuk IKSK 2 terjadi perubahan dikarenakan adanya perubahan target dan realisasi yang masing – masing sebesar 0% menjadi 100 %. Adapun IKSK ketiga, menunjukkan terjadinya peningkatan nilai serta persentase target capaian. Capaian ada IKSK ketiga ini mengalami peningkatan dari 60,82 menjadi 75,64 yang berarti bahwa persentase kinerja pada IKSK ini telah meningkat dari 93,575 menjadi 100, 85. Namun, penurunan capaian IKSK nampak pada IKSK ke 4, dimana capaian IKSK menurun dari 95,26 menjadi 91,45. Adanya pagu blokir yang cukup besar membebani pagu anggaran menjadi salah satu penyebab nilai kinerja anggaran BPTP Jatim mengalami penurunan (table 8).

Tabel 7. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021

Indikator Kinerja		Tahun	
		2021	2022
Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan	Target	23	24
	Realisasi	36	36

(kumulatif 5 tahun terakhir)	Persentase	156,52%	150
Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	Target	-	
	Realisasi	-	
	Persentase	-	
Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	Target	0	100
	Realisasi	0	100
	Persentase	0	100
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	Target	-	
	Realisasi	-	
	Persentase	-	
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public di BPTP Jawa Timur	Target	-	
	Realisasi	-	
	Persentase	-	
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur	Target	60	75
	Realisasi	60,82	75,64
	Persentase	93,575	100,85
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Target	90	90
	Realisasi	95,26	91,45
	Persentase	105,84%	101,61

3.2 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2022

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BPTP Jawa Timur pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian teknologi pertanian Satker BPTP Jawa Timur pada TA. 2022 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM) dan PNBK. Pada Tahun Anggaran 2022, kegiatan BPTP Jawa Timur adalah Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dengan jumlah anggaran yang tertuang pada DIPA BPTP Jawa Timur Tahun 2022 nomor DIPA-018.09.2.567364/2022. Sepanjang tahun 2022, BPTP Jawa Timur telah mengalami revisi anggaran sebanyak 8 kali dimana DIPA awal ditetapkan per tanggal 17 beberapa kali revisi anggaran. Pagu awal BPTP Jatim untuk tahun 2022 ditetapkan pada tanggal 17 November 2021 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 32.561.409.000. Sedangkan pada revisi pagu anggaran terakhir yang ditetapkan per tanggal 2 Desember 2022, pagu anggaran final BPTP Jawa Timur ditetapkan sebesar Rp. 15.789.675.000.

Tabel 8. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPTP Jawa Timur Tahun 2022

Nama kegiatan/output	Pagu anggaran (Rp.)	Realisasi		
		Fisik (%)	Keuangan	
			(Rp.)	(%)
Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian	534,959,000	100	523,487,390	97.86%
Diseminasi Inovasi Teknologi Peternakan	170,000,000	100	169,991,400	99.99%
Produksi Benih Sumber Padi	430,000,000	107	427,786,225	99.49%
Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	163,000,000	100	156,985,000	96.31%
Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	296,848,000	100	295,289,692	99.48%
Pembayaran gaji dan tunjangan	9,345,600,000	100	8,844,623,317	94.64%
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3,060,751,000	100	3,014,617,995	98.49%
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	25,000,000	100	20,812,500	83.25%
Layanan Manajemen Kinerja Internal	471,367,000	100	465,097,660	98.67%
ICARE (terblokir)	1,292,150,000	0	0	0.00%
TOTAL tanpa blokir	14,497,525,000		13,918,691,179	96.01%
Total dengan pagu blokir	15,789,675,000	-	13,918,691,179	88.15%

Sumber: Data keuangan BPTP Jawa Timur Tahun 2022

Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa realisasi dan sisa anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 9. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	9.345.600.000,00	8.844.623.317,00	94,64
Belanja Barang	5.126.925.000,00	5.053.255.392,00	98,58
Belanja Modal	25.000,00	20.812.500,00	83,25
Total	14.497.525.000,00	13.918.691.209,00	96,01

Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target dan realisasi PNBP BPTP Jawa Timur TA. 2022 disajikan pada Tabel 11. Tahun anggaran 2022, BPTP Jawa Timur menetapkan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 730.269.000 dan terealisasi sebesar Rp. 920.269.000 (126 %).

Tabel 10. Target dan Realisasi PNBP TA. 2022

Uraian	2022		
	Estimasi Pendapatan	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	258.081.000	309.997.000	120,17
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0	74.630.513	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	12.116.000	44.813.350	369,87
Pendapatan Lain-Lain	0	3.984.703	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	460.072.000	490.721.700	106,66
Jumlah	730.269.000	920.162.563	126,00

BAB

4



Kementerian Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

BAB IV

PENUTUP

Secara umum, sasaran kegiatan penelitian dan pengembangan sebagaimana tertuang dalam Renstra 2020-2024, telah berhasil dicapai dengan baik. Capaian sasaran kinerja tersebut diukur dengan tiga sasaran strategis yang terdiri dari lima indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK). Berdasarkan pengukuran yang dilakukan, capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) sasaran berkisar 100-200% dari target yang ditentukan dengan rerata capaian sebesar 113.12 %. Capaian ini termasuk dalam kategori sangat berhasil. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian lima indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) tersebut adalah Rp **14.497.525.000** dengan realisasi keuangan per 31 Desember 2022 sebesar Rp **13.918.691.209**, - (96,01%).

Melalui program kegiatan tahun 2022, BPTP Jawa Timur telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mendukung proses pendiseminasian hasil teknologi yang telah dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian guna menghadapi *issue-issue* strategis yang sedang berkembang. Oleh sebab itu, strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja tahun 2022 yang tergolong sangat berhasil tersebut, dapat digunakan sebagai acuan perbaikan berkesinambungan dalam penyusunan rencana kegiatan pada tahun mendatang. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2022, diantaranya adalah anomali iklim, keterbatasan ketersediaan tenaga kerja di lapangan, tingkat serangan OPT utama, perlu menjadi pertimbangan risiko yang perlu diperhitungkan dalamantisipasi potensi resiko pada siklus pelaksanaan program kegiatan tahun berikutnya.

Bertitik tolak dari pencapaian kinerja tahun 2022, maka capaian kinerja BPTP Jawa Timur tahun 2022 berpotensi untuk ditingkatkan lebih baik lagi. Beberapa aspek potensial yang dapat menjadi fokus perbaikan kinerja tahun 2020, meliputi aspek peningkatan koordinasi dengan UPT dan pihak-pihak terkait, sinergitas antar kegiatan, penguatan fungsi manajemen untuk mengantisipasi kemungkinan risiko kegagalan, penguatan dan optimasi SDM, pengembangan sarana dan prasarana pendukung, serta melakukan pemantauan secara berkala.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

PK VERSI PERTAMA PER TANGGAL 13 DESEMBER 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

JL. RAYA KARANGPLOSO KM 4 MALANG 65101 KOTAK POS 188
TELEPON (0341) 494052, 485056 FAXIMILI (0341) 471255
WEBSITE: <http://jatim.litbang.kemantan.go.id> E-mail : bptjatim@yahoo.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Catur Hermanto
Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 13 Desember 2021

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama



Catur Hermanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	24
		2. Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (Nilai)	75
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90
---	--	--	----

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Riset dan Inovasi IPTEK		
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	16.677.109.000
	Program Dukungan Manajemen		
2	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	15.884.300.000

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pertanian


Fadry Djufry

Malang, 13 Desember 2021

Plt. Kepala Balai Pengkajian
Teknologi Pertanian Jawa Timur



Catur Hermanto

Lampiran 2.

PK VERSI REVISI 1 PER TANGGAL 28 APRIL 2022



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR**

JL. RAYA KARANGPLOSO KM 4 MALANG 65101 KOTAK POS 188
TELEPON (0341) 494052, 485056 FAXIMILI (0341) 471255
WEBSITE: <http://jatim.litbang.kementan.go.id> E-mail : bptjtim@yahoo.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Atekan

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : PIt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Atekan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Sepsifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	24
		2. Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (Nilai)	75
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Riset dan Inovasi IPTEK		
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	16.677.109.000
	Program Dukungan Manajemen		
2	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	15.884.300.000

Jakarta, 28 April 2022

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur



Atekan

Fadjry Djufry

Lampiran 3.

PK VERSI REVISI 2 PER TANGGAL 17 DESEMBER 2022



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR**

JL. RAYA KARANGPLOS0 KM 4 MALANG 65101 KOTAK POS 188
TELEPON (0341) 494052, 485056 FAX/MILI (0341) 471255
WEBSITE: <http://litbang.kemertan.go.id> E-mail: btpjatim@yahoo.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Atekan
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Ptl. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta., 17 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	24
		2. Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (Nilai)	75
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	
Program Riset dan Inovasi IPTEK		
Kegiatan:		
Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp	2.427.109.000
Program Dukungan Manajemen		
Kegiatan:		
Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	13.362.566.000

Jakarta, 17 Desember 2022

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

Fadjry Djufry



Atakan

LAPORAN
KINERJA
2022

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANI
JAWA TIMUR